ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN MUSTAHIK

Muhilal Ashar, Universitas Islam Indonesia, amuhilal@yahoo.com

Abstrak

Indonesia Memiliki jumlah penduduk miskin yang sangat tinggi krena hampir 20 Persen jumlah pendududuk indonesia berada dibawah garis kemiskinan. Tingginya angka kemiskinan ini merupakan masalah yang besar dan dibutuhkan solusi nyata sehingga penduduk Indonesia dapat sejahtera dan hidup makmur. Dalam islam terdapat satu Insatrumen penting yang dapat kita gunakan untuk Mengatasi kemiskinan yaitu Zakat. Kebangkitan zakat ini telah didukung dari Potensi zakat yang sangat tinggi dan peningkatan Penghimpunan Zakat dari tahun ketahun oleh Lembaga Amil Zakat. Penelitian ini menggunakan Alat analisis berupa indikator kemiskinan Umum yang terdiri dari *headcount ratio, poverty gap index, income gap index, Sen index* dan FGT (Foster, Greer, Thorbecke) index dan indeks kemiskinan islami yaitu Indeks CIBEST. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa zakat dapat mengurangi angka kemiskinan baik itu material maupun Spiritual.

Kata Kunci: Kemiskinan, Zakat dan Indeks CIBEST

1. PENDAHULUAN

LAZ (Lembaga Amil Zakat)di Indonesia berada di berbagai wilayah diIndnesia dan memiliki potensi penerimaan dan penyaluran Zakat yang berbeda-beda. LAZ Dompet Republika atau biasa disebut Dompet Dhuafa merupakan LAZ yang memiliki Perkembangan yang cukup baik hal ini dibuktikan dengan Dompet Dhuafa pada tahun 2016 telah memiliki 28 Kantor cabang, dengan komposisi 23 Kantor Cabang di Indonesia dan 5 kantor cabang yang tersebar di Luar Negeri yaitu di Negara Amerika, Australia, Hongkong, Korea Selatan dan Japan. Saat ini pertumbuhan penerimaan dan penyaluran dana Zakat di Dompet Dhuafa juga sangat tinggi, berikut datanya:

Tabel 1.1 Penerimaan dana Zakat LAZ Dompet Dhuafa 2010-2014

Tahun	Jumlah Penerimaan Zakat
2010	60.541.478.469
2011	74.971.733.461
2012	93.273.156.423
2013	124.333.855.931
2014	124.045.005.930

Sumber: Laporan Posisi Keuangan Dompet Dhuafa 2010-2014

Tingginya potensi penghimpunan maupun Penyaluran dana Zakat dari *Muzzaki* (Orang yang memberi Zakat) kepada *Mustahik* (Orang yang menerima Zakat) melalui lembaga amil Zakat di Indonesia membuktikan bahwa kepercayaan masyakat Indonesia terhadap Zakat. Sebagai mana Rasulullah SAW besabda dalam sebuah hadist, yang berbunyi:"*Sesungguhnya AllahSWT telah mewajibkan atas hartawan Muslim suatu kewajiban Zakat yang dapat menanggulangi kemiskinan.*

Dompet Dhuafa di Yogyakarta telah memberikan bantuan baik dalam bentuk Zakat konsumtif maupun Zakat produktif. Salah satu bentuk bantuan Zakat produktif yang telah disalurkan adalah Bantuan Kampung Ternak yang terletak di desa Jepitu dan Desa Balong, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul. Bantuan berupa kampung ternak dilakukan dengan memberikan sejumlah 2 kambing kepada masing masing Mustahik (Penerima Zakat), dengan jumlah total Mustahik sebanyak 65 *Mustahik*.

Untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari adanya Zakat kampung ternak tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelian dalam sebuah skripsi yang berjudul " *Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik (Studi Kasus :Pendayagunaan Zakat Produktif Kampung Ternak Oleh Dompet Dhuafa Yogyakarta di Gunung Kidul)*".

2. Kajian Pustaka

Hasil survey kepustakaan yang penulis lakukan menunjukkan bahwa ada beberapa Penelitian Sebelumnya terkait dengan penelitian Penulis, diantaranya adalah:

Caesar Pratama (2015) melakukan Penelitian yang berjudul "*Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan Cibest Model (Studi Kasus : PT masyarakat mandiri Dompet dhuafa).* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pendapatan rumah tangga setelah mendapat bantuan dana zakat produktif. Indeks kemiskinan material, spiritual, dan absolut

masing-masing mengalami penurunan sebesar 49.6, 1.6, dan 12.3 persen. Sedangkan indeks kesejahteraan meningkat sebesar 63.7 persen. Dana zakat produktif memberikan dampak positif dalam mengurangi kemiskinan rumah tangga mustahik.

Qonita (2015) melakukan Penelitian berjudul "*Analisis Zakat Sebagai Pengurang Kemiskinan (Studi Kasus: BAZIS Provinsi DKI Jakarta)*. Zakat dinilai efekif unk mengurangi kemiskinan, Hal ini dapat dibuktikan dengan menurunnya nilai indikator kemiskinan yang meliputi *Headcount ratio* (H) yang menurun dari 0.49 menjadi 0.39, indeks kedalaman kemiskinan (P1) dari Rp. 881.426 menjadi Rp. 820.659, *Income gap ratio* (I) dari 0.41 menjadi 0.37, kemudian pada Indeks Keparahan Kemiskinan yaitu *Sen Index* (P2) dari 0.33 menjadi 0.25 dan *Indeks FGT* (P3) dari 0.12 menjadi 0.07. Kemudian Jumlah keluarga yang berada pada kuadran I CIBEST bertambah setelah adanya pemberian zakat, yang mengindikasikan keberhasilan zakat dalam menambah jumlah keluarga menjadi keluarga yang sejahtera dalam material maupun spiritual. Selain itu, berpindahnya keluarga yang berada pada kuadran IV ke kuadran II juga menginformasikan bahwa zakat juga dapat meningkatkan tingkat spiritual suatu keluarga.

Irfan Syauqi Beik (2009) melakukan penelitian yang berrjudul "*Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan :Studi Kasus Dompet Dhuafa Republika"*. Hasil analisa menunjukkan bahwa zakat mampu mengurangi jumlah keluarga miskin

dari 84 persen menjadi 74 persen. Kemudian dari aspek kedalaman kemiskinan, zakat juga terbukti mampu mengurangi kesenjangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, yang diindikasikan oleh penurunan nilai P1dari Rp 540.657,01 menjadi Rp 410.337,06 dan nilai I dari 0,43 menjadi 0,33.

Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan Penelitian sebelumnya terletak di Temat penelitian yang dilakukan di dua Desa yaitu Desa Jeitu dan Desa Balong, Kecamatan Girisubo, Kabuaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan Objek enelitian sebanyak 65 Responden berupa Keluarga Mustahik (Penerima Zakat) "Kampung Ternak" yang diberikan oleh Dompet Dhuafa Yogyakarta.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompet Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden diambil dari keluarga mustahik yang menerima zakat ternak (Kampung ternak) diwilayah desa jepitu dan desa balong, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu dari bulan November 2016 Hingga Desember 2016.

3.1 Jenis dan sumber data

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis data Primer dan Sekunder. Data Primer dipeoleh dari pemberian kuisioner terhadap 60 Rumah tangga mustahik yang menerima zakat ternak berupa hewan kambing dari Dompet Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain data primer penulis juga menggunakan data sekunder yang diperoeh dari dompet dhuafa yogyakarta, Badan Pusat statistik Indonesia , Buku, Jurnal, Skripsi dan Internet.

3.2. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *headcount ratio index* (H), *poverty gap index* (P1), *income gap index* (I), dan *Sen index of poverty* (P2), FGT *Index* (P3)

3.3. Indeks Kemiskinan Islami

Indeks kemiskinan islami yang dipakai dalam penelitian ini adalah Ideks Cibest Model, yang dikembngakan oleh Beik dan Arsyanti (2015). Kuadran CIBEST terbagi menjadi empat kuadran, yaitu kuadran kesejahteraan, kemiskinan spiritual, kemiskinan material, dan kemiskinan absolut

4. HASIL ANALISIS

4.2 Analisis berdasarkan Indikator Kemiskinan

Berikut ini akan dijelaskan bagaimana pengaruh zakat dalam mengurangi kemiskinan dengan menggunakan indeks kemiskinan yang terdiri dari *headcount ratio* (H), *Poverty gap index* (P1), *Income gap index* (I), *Sen Index* (P2), serta FGT *Indeks* (P3).

Tabel 4.1. Indikator kemiskinan *Mustahik*

Indikator kemiskinan	Tanpa zakat	Dengan zakat	Perubahan (%)
H	0.369231	0.292308	11.62791
P1	128445.8	91103.99	17.00836
I	0.150181	0.118597	11.75094
P2	0.016154	0.014473	5.488621
P3	0.056590	0.028245	33.41192

Sumber: Data Primer (2017)

4.3 Analisis berdasarkan Model CIBEST

Tabel.4.2 Indeks CIBEST *Mustahik*

Indikator kemiskinan	Tanpa zakat	Dengan zakat	Perubahan (%)
W	0.58	0.61	2.56
Pm	0.32	0.29	2.56
Ps	0.04	0	100
Pa	0.04	0	100
SS	3.66	4.55	10.99

Sumber: Data Primer (2017)

-

5. PEMBAHASAN

5.1 Analisis berdasarkan Indikator Kemiskinan

Headcount Ratio

Headcount ratio mengalami penurunan dari 0.369231 menjadi 0.292308. Ini menunjukkan bahwa jumlah keluarga miskin yang pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan dapat dikurangi sebesar 11.62791 Persen. Hal ini membuktikan bahwa zakat dapat menurunkan tingkat kemiskinan *mustahik.*

Indeks Kedalaman Kemiskinan

Zakat yang didistribusikan oleh Dompet Dhuafa Yogyakarta mampu mengurangi jarak pendapatan rata-rata keluarga mustahik terhadap Garis Kemiskinan dari Rp 128.445.8 menjadi Rp. 91. 103.99 dengan persentase penurunan sebanyak 17.00836.Demikian pula dengan nilai I yang mengalami penurunan dari 0.150181 menjadi 0.118597 atau mengalami penurunan sebanyak 11.75094 Persen.

Indeks Keparahan Kemiskinan

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai P2 mengalami penurunan dari 0.016154 menjadi 0.014473 dengan persentase penurunan sebanyak 5.488621. Selanjutnya adalah *FGT Index* (P3) yang juga menurun dari 0.056590 menjadi 0.028245 . Dilihat dari nilai P2dan P3 yang menurun maka hal ini membuktikan

bahwa zakat dapat mengurangi tingkat keparahan kemiskinan dan mampu menciptakan distribusi pendapatan yang lebih baik.

5.2 Analisis berdasarkan Model CIBEST

Dari tabel Model CIBEST dapat dapat kita lihat bahwa Nilai indeks kesejahteraan (W) kepada mustahik sebelum adanya pemberikan zakat sebesar 0.58 menunjukkan bahwa ada 38 keluarga yang kaya secara spiritual maupun material, Kemudian setelah adanya pemberian zakat oleh Dompe Dhuafa Yogyakarta, nilai indeks tersebut mengalami peningkatan menjadi 0.61 sehingga menjadi 40 keluarga yang kaya secara spiritual maupun material atau meningkat sebesar 2.56 Persen. Nilai indeks kemiskinan material (Pm) sebelum zakat sebesar 0.32 yang menunjukan bahwa ada 21 keluarga yang miskin secara material namun kaya secara spiritual , kemudian dengan adanya zakat nilai indeks mengalami penurunan menjadi 0.29 persen sehingga menjadi 19 keluarga atau menurun sebesar 2.56 persen data ini menunjukan bahwa keluarga yang miskin secara material namun kaya secara spiritual menjadi berkurang.

. Pada nilai indeks kemiskinan spiritual (Ps) sebelum adanya zakat 0.04 yang menunjukan bahwa terdapat 3 keluarga yang miskin secara spiritual dan kaya secara material kemudian dengan adanya zakat mengalami penurunan sebesar 100 persen sehingga menjadi 0 keluarga. Kemudian pada indeks kemiskinan Absolute (Pa) juga mengalami penurunan sebesar 100 persen dari 004 persen menjadi 0 persen.

Selain keempat nilai indeks yang sudah dijelaskan diatas, terdapat nilai SS atau skor rata-rata kondisi spiritual keseluruhan keluarga yang diamati. Nilai SS pada tabel menunjukkan nilai sebesar 3.66 pada sebelum pendistribusian zakat dan 4.55 setelah pendistribusian zakat atau meningkat sebesar 088 persen.

6. Penutup

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting yang terdapat dalam penelitian tersebut. Diantaranya:

1. Distribusi dana zakat produktif kampung ternak yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa Yogyakarta kepada 65 Penerima zakat telah terbukti dapat mengurangi angka kemiskinan Material para penerima zakat. Pengurangan kemiskinan ini dapat dilihat dari menurunya angka Indeks Kemiskinan seperti: *Headcount ratio* sebesar 11.62791 Persen, Indeks kedalaman kemiskinan seperti oleh *Poverty Gap Index* (P1) sebesar 17.00836 Persen dan *Income Gap Index* (I) 11.75094 Persen, dan indeks keparahan kemiskinan yaitu *Sen Index* (P2) sebesar 5.488621 Persen dan *FGT Index* (P3) 33.41192 persen.
2. Zakat produktif Kampung Ternak Dompet Dhuafa yang telah di salurkan kepada mustahik ternyata berdampak kepada Penurunan kemiskinan Spiritual Mustahik. Hal ini dapat dilihat dari Jumlah keluarga yang berada di kuadran I (yang kaya secara material dan spiritual) mengalami kenaikan dari 38 keluarga menjadi 40

keluarga setelah diberi zakat. Sedangkan di kuadran II (keluarga yang miskin secara material namun kaya spiritual) sebanyak 21 keluarga mengalami penurunan menjadi 19 keluarga. Kemudian pada kuadran III (keluarga yang miskin spiritual dan kaya material) mengalami penurunan dari 3 keluarga menjadi 0 keluarga dikarenakan adanya pemberian zakat. Kemudian pada kuadran IV (Miskin spiritual dan miskin material) jumlah keluarga mengalami penurunan dari 3 keluarga menjadi 0 keluarga setelah menerima zakat.

6.2. Saran

Setelah menjalani penelitia terkait denga Peran Zakat Produktif Kampung Ternak yag dikelola oleh Dompet Dhufa Yogyakarta, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendistribusian zakat produktif telah berdampak positif untuk mengurangi kemiskinanan Mustahik, namun dalam Pengelolaan Ternak masih belum optimal seperti kurangnya pengetahuan terkait Pengobatan Ternak, Pemeliharaan Ternak, dan Pakan ternak. Untuk Itu pembinaan yang intensif terkait permasalahan tersebut dapat menjadi salah satu cara meningkatkan pengaruh zakat produktif bagi penerima zakat.
2. Masih belum produktifnya beberapa ternak yang diterima penerima zakat, menyebabkan tidak optimalnya pemberian zakat produktif.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. "Kemiskinan". https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/23#subjekViewTab1|accordion-daftar-subjek1. Diakses pada: 7 Januari 2017 (22.14).

Beik, Irfan Syauqi. 2009. "Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan :Studi Kasus Dompet Dhuafa Republika*". Jurnal Pemikiran dan Gagasan. IMZ -Vol 11.*

Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti. 2015. " *Construction Of Cibest Model As Measurement Of Poverty And Welfare Indices From Islamic Perspective.* Jurnal Al-Iqtishad: Vol. VII No. 1. IPB. Bogor.

Laporan Keuangan Dompet Dhuafa tahun 2010 – 2014. Yayasan Dompet Dhuafa Republika. Jakarta, 23 Februari 2016.

Pratama, Caesar. 2015. "*Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan Cibest Model (Studi Kasus : PT masyarakat mandiri Dompet dhuafa). Skripsi.* Fakutas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor (IPB). Bogor.

Qonita. 2015. "*Analisis Zakat Sebagai Pengurang Kemiskinan (Studi Kasus: BAZIS Provinsi DKI Jakarta).* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen,]Institut Pertanian Bogor (IPB). Bogor.

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN : ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN MUSTAHIK

(Studi Kasus :Pendayagunaan Zakat Produktif Kampung Ternak Oleh Dompet Dhuafa Yogyakarta di Gunung Kidul)

Peneliti : Muhilal Ashar

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dampak pendayagunaan zakat produktif di Dompet Dhuafa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap kemiskinan serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ilmu Ekonomi pada Universitas Islam Indonesia. Semua informasi yang didapat akan dijaga kerahasiaannya.

Catatan Penting :

- Kepala Keluarga, disingkat KK, adalah orang yang memiliki tanggung jawab tertinggi di dalam rumah tangga. (bisa laki-laki atau perempuan)

- Anggota Keluarga, disingkat AK, adalah mereka yang hidup dan tinggal bersama KK di kediaman / rumah yang sama.

NAMA MUSTAHIK: _____

BAGIAN A : INFORMASI PERSONAL

1. Profil Kepala Keluarga

Jenis Kelamin	Status Kepala Keluarga	Usia	Status Pernikahan	Pendidikan	Pekerjaan
1. Laki-Laki 2. Perempuan	1. Suami/ Istri 2. Anak 3. Saudara 4. Orang Tua 5. Mertua 6. Kerabat 7. Lain-Lain (……)		1. Belum Menikah 2. Menikah 3. Janda/ Duda	1. Tidak Pernah Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Diploma 6. Universitas 7. Lain-Lain (……)	1. Tidak Bekeja 2. Ibu Rumah Tangga 3. Pelajar/ Mahasiswa 4. Pedagang 5. Petani 6. Karyawan 7. Lain-Lain (…….)
INFORMASI ANGGOTA KELUARGA					

2. Keluarga

2.1 Jumlah KK + AK	
2.2 Jumlah Tanggungan KK	
2.3 Jumlah anak dibawah 15 tahun/belum bekerja/masih sekolah/belum menikah/orang tua, yang tinggal dirumah berbeda namun menjadi tanggungan.	
2.4 Jumlah 2.2 + 2.3	

Daerah Tempat Tinggal:

BAGIAN B : SUMBER PENDAPATAN

1. Pendapatan bulanan KK dan semua AK (yang tinggal satu rumah) dari pekerjaan yang dilakukan dalam dua tahun terakhir

Jenis Pendapatan	KK (Rp/ Bulan/ Hari)	Semua AK (Rp/ Bulan/ Hari)					Total Pendapatan Rumah Tangga (Rp/ Bulan)
		AK 1	AK2	AK3	AK4	AK5	
Gaji							
Hasil Berjualan							
Komisi							
Jumlah							

2. Pendapatan bulanan KK dan AK yang didapat dari sumbangan orang lain (keluarga atau dermawan bukan keluarga) dalam dalam dua tahun terakhir.

Jenis Pendapatan	KK (Rp/ Bulan/ Hari)	Semua AK (Rp/ Bulan/ Hari)					Total Pendapatan Rumah Tangga (Rp/ Bulan)
		AK 1	AK2	AK3	AK4	AK5	
Kiriman dari Keluarga							
Bantuan dari Orang lain yang bukan Keluarga							
Jumlah							

Total Pendapatan:

BAGIAN C : BANTUAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA

1. Jumlah Bantuan berupa kambing yang diterima KK + AK dari Dompet Dhuafa Yogyakarta

Jenis Bantuan	Jumlah Bantuan	Perkembangan bantuan	Total Bantuan saat ini
Bantuan Dompet Dhuafa			

Keterangan: Harga Rata-rata kambing laki –laki : Rp. 1.200.000

Harga Rata-rata kambing Perempuan: Rp. 800.000

BAGIAN D : PEMBINAAN YANG DILAKUKAN OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA KEPADA MUSTAHIK

1. Apakah ada pembinaan yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa ? **YA /TIDAK**

2. Berapa kali periode pembinaan yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa ?

3. Jenis pembinaan yang dilakukan

Pembinaan usaha :

Pembinaan Spiritual :

BAGIAN F : EVALUASI KEGIATAN IBADAH RUMAH TANGGA MUSTAHIK SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA ZAKAT

1. Evaluasi Ibadah Rumah Tangga Mustahik **sebelum** menerima dana zakat.

Variabel	Skala Likert					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Shalat						
Puasa						
Zakat dan Infak						
Lingkungan Keluarga						
Kebijakan Pemerintah						

2. Evaluasi Ibadah Rumah Tangga Mustahik **sesudah** menerima dana zakat.

Variabel	Skala Likert					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Shalat						
Puasa						
Zakat dan Infak						
Lingkungan Keluarga						
Kebijakan Pemerintah						

Tabel Indikator kebutuhan spiritual

Variabel	Skala Linkert					Standar Kemiskinan
	1	2	3	4	5	
Shalat	Melarang orang lain shalat	Menolak konsep shalat	Melaksanakan shalat wajib tidak rutin	Melaksanakan shalat wajib rutin tapi tidak selalu berjamaah	Melaksanakan shalat wajib rutin berjamaah dan melakukan shalat sunnah	Skor rata-rata untuk keluarga yang secara spiritual miskin adalah 3 (**SV = 3**)
Puasa	Melarang orang lain berpuasa	Menolak konsep puasa	Melaksanakan puasa wajib tidak penuh	Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh	Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah	
Zakat dan Infak	Melarang orang lain berzakat dan infak	Menolak zakat dan infak	Tidak pernah berinfak walau sekali dalam setahun	Membayar zakat fitrah dan zakat harta	Membayar zakat fitrah, zakat harta dan infak/sedekah	
Lingkungan keluarga	Melarang anggota keluarga ibadah	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah urusan pribadi anggota keluarga	Mendukung ibadah anggota keluarga	Membangun suasana keluarga yang mendukung ibadah secara bersamasama	
Kebijakan Pemerintah	Melarang ibadah untuk setiap keluarga	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah urusan pribadi masyarakat	Mendukung ibadah	Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah	

Lampiran 2. Hasil Penelitian Kemiskinan Material

No	Nama	Pendapatan Sebelum menerima Zakat (Y1)	Total Perkembangan Zakat setelah dirupiahkan (Z1)	Pembagian Hasil perkembangan Zakat perbulan Z2= Z1/29	Pendapatan Mustahik Setelah Menerima Zakat Y2=(Y1+Z2)
1	Sanudi	200000	0		200000
2	Setiyatno	200000	0		200000
3	Pailan	200000	0		200000
4	Sakiyo	200000	4400000	151724.1	351724.1
5	Sutriyah	500000	3600000	124137.9	624137.9
6	Pasinto	300000	0	0	300000
7	Wono Lesono	100000	1200000	41379.31	141379.3
8	Tuyarno	200000	2000000	68965.52	268965.5
9	Sakiran	200000	3200000	110344.8	310344.8
10	Suratip	50000	3600000	124137.9	174137.9
11	Paiman	400000	0	0	400000
12	Repo	200000	2000000	68965.52	268965.5
13	Sarijan	200000	3200000	110344.8	310344.8
143	Sutam	600000	3200000	110344.8	710344.8
15	Sumadi	200000	0	0	200000
16	Kasirin	200000	0	0	200000
17	Wali	200000	2000000	68965.52	268965.5
18	Saridi	200000	800000	27586.21	227586.2
19	Siman	200000	2400000	82758.62	282758.6
20	Watiman	200000	0	0	200000
214	Wakim	400000	0	0	400000
22	Sardiyono	200000	1200000	41379.31	241379.3
23	Paiman	250000	1200000	41379.31	291379.3
24	Nawino	300000	1200000	41379.31	341379.3

25	Suranto	300000	0	0	300000
26	Purwanta	1500000	0	0	1500000
27	Wasino	500000	1600000	55172.41	555172.4
28	Tugiran	500000	0	0	500000
29	Warjuki	700000	1200000	41379.31	741379.3
30	Marsakiman (lukas)	1000000	3600000	124137.9	1124138
31	Wasito	500000	4400000	151724.1	651724.1
32	Sitro Rejo Sedi	800000	800000	27586.21	827586.2
33	Paiman	1000000	1600000	55172.41	1055172
34	Sugiyanto/ satim	900000	2000000	68965.52	968965.5
35	Suroto	400000	3600000	124137.9	524137.9
36	sakinem	300000	4800000	165517.2	465517.2
37	Riyanto	1000000	1200000	41379.31	1041379
38	Pagiyanto	1000000	8000000	275862.1	1275862
39	Tumin	700000	0	0	700000
40	Wasimin	500000	0	0	500000
41	Kiyanto	700000	0	0	700000
42	Suwarlam	1000000	3200000	110344.8	1110345
43	Warndi	700000	2800000	96551.72	796551.7
44	Sukidi	1500000	2000000	68965.52	1568966
45	Miyatno	500000	2000000	68965.52	568965.5
46	Sunarta	700000	2800000	96551.72	796551.7
47	Sularno	1000000	1200000	41379.31	1041379
48	Sulasno	1500000	4800000	165517.2	1665517
49	Paido	1000000	2000000	68965.52	1068966
50	Liep (P)	300000	1200000	41379.31	341379.3
51	Supriyanto	500000	2000000	68965.52	568965.5

52	Surasa	500000	1200000	41379.31	541379.3
53	Wanem (P)	500000	2000000	68965.52	568965.5
54	Tugiyo	700000	2400000	82758.62	782758.6
55	Rejeki (P)	1500000	1200000	41379.31	1541379
56	Jamin	1000000	0	0	1000000
57	Sulih	400000	0	0	400000
58	Sungkono	1500000	1600000	55172.41	1555172
59	Satal	600000	0	0	600000
60	Sutijan	1000000	1200000	41379.31	1041379
61	sangkiyanto	1000000	2400000	82758.62	1082759
62	Sukirna	300000	4800000	165517.2	465517.2
63	Wasiyo	500000	2000000	68965.52	568965.5
64	Surahman	700000	4000000	137931	837931
65	Tukimin	700000	2000000	68965.52	768965.5

Lampiran 3. Indikator Kemiskinan Spiritual

No	Nama	Shalat	Puasa	Zakat dan Infak	Lingkungan keluarga	Kebijakan Pemerintah	Rata - Rata	Shalat	Puasa	Zakat dan Infak	Lingkungan keluarga	Kebijakan Pemerintah	Rata - Rata
1	Sanudi	3	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4.4
2	Setiyatno	3	4	3	3	3	3.2	4	4	3	4	4	3.8
3	Pailan	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3.8
4	Sakiyo	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3.8
5	Sutriyah	3	3	3	4	4	3.4	4	4	3	4	4	3.8
6	Pasinto	3	4	3	4	4	3.6	4	4	4	5	5	4.4
7	Wono Lesono	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
8	Tuyarno	3	4	3	4	4	3.6	4	4	4	5	5	4.4
9	Sakiran	4	4	3	4	4	3.8	5	5	4	5	5	4.8
10	Suratip-	3	3	3	4	4	3.4	4	4	4	5	5	4.4
11	Paiman	4	4	3	3	3	3.4	5	5	5	5	4	4.8
12	Repo	3	3	3	4	4	3.4	4	4	4	4	4	4
13	Sarijan	4	4	3	4	4	3.8	5	5	5	5	5	5
143	Sutam	4	4	3	4	4	3.8	5	5	4	5	5	4.8
15	Sumadi	2	3	3	3	3	2.8	4	5	5	5	5	4.8
16	Kasirin	4	2	3	3	3	3	5	5	4	4	5	4.6
17	Wali	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
18	Saridi	3	4	4	4	4	3.8	5	5	5	5	5	5
19	Siman	4	4	4	3	3	3.6	4	4	5	5	5	4.6
20	Watiman	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
214	Wakim	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4.6
22	Sardiyono	4	3	3	3	4	3.4	5	5	5	4	4	4.6
23	Paiman	3	3	3	4	4	3.4	4	4	4	4	4	4
24	Nawino	4	4	3	4	4	3.8	5	5	3	4	4	4.2
25	Suranto	4	4	3	4	4	3.8	5	5	3	4	5	4.4
26	Purwanta	3	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4.8
27	Wasino	3	3	3	4	4	3.4	5	5	5	5	5	5
28	Tugiran	3	4	4	3	4	3.6	4	4	4	4	5	4.2
29	Warjuki	4	4	3	4	4	3.8	5	5	4	5	5	4.8
30	Marsakiman (lukas)	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
31	Wasito	4	4	4	4	5	4.2	5	5	5	5	5	5
32	Sitro Rejo Sedi	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4.6
33	Paiman	4	4	4	3	4	3.8	4	5	5	5	5	4.8

34	Sugiyanto/ satim	4	4	4	5	4	4.2	5	5	5	5	5	5
35	Suroto	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4.8
36	sakinem	4	4	4	4	3	3.8	5	5	3	5	5	4.6
37	Riyanto	4	4	4	5	5	4.4	5	5	5	5	5	5
38	Pagiyanto	4	4	4	4	3	3.8	4	4	4	5	5	4.4
39	Tumin	4	4	4	3	3	3.6	5	5	5	5	5	5
40	Wasimin	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
41	Kiyanto	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4.6
42	Suwarlam	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
43	Warndi	4	4	3	3	4	3.6		4	4	4	4	3.2
44	Sukidi	4	4	4	3	4	3.8	5	5	5	5	5	5
45	Miyatno	3	3	4	4	4	3.6	5	5	5	5	5	5
46	Sunarta	4	4	4	5	5	4.4	5	5	5	5	5	5
47	Sularno	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
48	Sulasno	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
49	Paido	3	3	3	4	4	3.4	4	4	4	4	4	4
50	Liep (P)	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
51	Supriyanto	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
52	Surasa	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4.8
53	Wanem (P)	4	4	3	4	4	3.8	5	5	5	4	4	4.6
54	Tugiyo	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
55	Rejeki (P)	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
56	Jamin	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4.6
57	Sulih	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
58	Sungkono	4	4	3	4	4	3.8	4	4	5	5	5	4.6
59	Satal	4	4	3	4	4	3.8	5	5	5	5	5	5
60	Sutijan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	sangkiyanto	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
62	Sukirna	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4.6
63	Wasiyo	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
64	Surahman	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
65	Tukimin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

PENGESAHAN

ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN MUSTAHIK

(Studi Kasus :Pendayagunaan Zakat Produktif Kampung Ternak Oleh Dompet Dhuafa Yogyakarta di Gunung Kidul)

Nama : Muhilal Ashar

Nomor Mahasiswa : 13313219

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 10 Januari 2016

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing

Agus Widarjono. Ph.D